

Lampiran 01

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang:

1. Mengapa kerajinan kapuk di Desa Tegallingham mengalami kemunduran.
2. Bagaimana pola adaptasi yang dilakukan oleh pengerajin kapuk yang tersisa agar mampu mempertahankan kehidupannya.
3. Nilai-nilai pendidikan karakter apa yang ada dibalik dinamika kerajinan kapuk di Desa Tegallingham yang dapat digunakan sebagai sumber belajar sejarah.

B. Informan

Adapun subjek yang dijadikan sebagai informan dalam wawancara ini adalah:

- 1) Kepala Desa Tegallingham
- 2) Pengerajin kapuk di Desa Tegallingham
- 3) Pengerajin yang telah berhenti menjadi pengerajin kapuk

C. Kerangka Wawancara

Kisi-kisi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan meliputi:

- a) Kerangka wawancara kepada Kepala Desa Tegallingham.
 1. Bagaimana keadaan Desa Tegallingham secara umum?

2. Bagaimana keadaan penduduk Desa Tegallingham menurut usia, pendidikan, mata pencaharian dan agama?
3. Bagaimana sejarah dari Desa Tegallingham?
4. Bagaimana upaya pemerintah desa dalam mengembangkan dan membina para pengerajin kapuk?
5. Apa saja dampak dari keberadaan kerajinan kapuk bagi Desa Tegallingham?

b) Kerangka wawancara dengan pengerajin kapuk.

1. Mengapa kerajinan kapuk di Desa Tegallingham mengalami kemunduran?
2. Pola adaptasi apa saja yang telah dilakukan oleh pengerajin kapuk?
3. Bagaimana proses produksi kerajinan kasur dan bantal kapuk?
4. Bagaimana proses distribusi kerajinan kasur dan bantal kapuk?
5. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan oleh pengerajin kapuk?
6. Mengapa masih bertahan menjadi pengerajin kapuk?
7. Berapa penghasilan yang didapatkan dari bekerja sebagai pengerajin kapuk?
8. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam bekerja sebagai pengerajin kapuk?
9. Nilai-nilai apa saja yang masih dipegang teguh dalam menghadapi persaingan dagang?

10. Apakah pekerjaan sebagai pengerajin kapuk merupakan pekerjaan utama atau sambilan?

c) Kerangka wawancara kepada pengerajin yang telah memilih untuk berhenti sebagai pengerajin kapuk.

1. Sejak kapan berhenti menjadi pengerajin kapuk?

2. Mengapa berhenti menjadi pengerajin kapuk?

3. Kegiatan apa yang dilakukan setelah berhenti menjadi pengerajin kapuk?

NB: Pertanyaan dapat berkembang sesuai jawaban dari responden.

